

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji faktor – factor yang mempengaruhi keputusan perusahaan yang terdaftar di Indonesia dalam memilih metode revaluasi sebagai pengukuran aset tetapnya. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016 – 2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Total sampel 351 perusahaan yang digunakan untuk menganalisis data. Data dianalisis menggunakan analisis regresi logistic. Hasil penelitian menunjukkan pemilihan metode revaluasi aset tetap dipengaruhi oleh intensitas aset tetap, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

Kata kunci: revaluasi aset tetap, intensitas aset tetap, kontrak hutang, biaya politik, likuiditas, *leverage*, arus kas operasi, ukuran perusahaan.



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRACT

The objective of this research is to examine the factors that influence the listed companies in Indonesia in choosing the revaluation method as their basis of fixed asset measurement. The population of this research is manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) during 2016 until 2018. The method used in this research is purposive sampling method. Total sample of 351 companies are used in analyzing the data. Data are analyzed using logistic regression analysis. The results of this research shows that the selection of fixed asset revaluation method is closely related to fixed asset intensity, leverage, liquidity, and companies' size.

Keyword : fixed asset revaluation, fixed asset intensity, debt contract, political cost, liquidity, leverage, operating cash flow, firm size

